Studi tentang kematian dan kehidupan sesudah mati dalam pandangan Buddha dan Islam

Oleh

Umi Mahsusotin

069110044

Pembimbing

Zainal Arifin

Abstrak

Kita ketahui di Indonesia terdapat lima agama yang diakui, antara lain Islam dan Buddha. Kedua agama ini mempercayai adanya akhir kehidupan atau kematian. Namun masingmasing agama mempunyai ajaran yang berbeda-beda dalam memberikan tuntunan hidup kepada umatnya. Begitu pula dalam masalah amal perbuatan dan ibadah. Penelitian ini mengangkat masalah bagaimana hakekat kehidupan manusia dalam pandangan agama Buddha dan Islam. Bagaimana kematian dalam pandangan Buddha dan Islam. Bagaimana pandangan Buddha dan Islam tentang kehidupan sesudah mati. Dimana letak persamaan dan perbedaan tentang kematian dan kehidupan sesudah mati dalam agama Buddha dan Islam. Pembahasan skripsi ini menggunakan metode pendekatan theologis, psikologis, deduksi postulasi da komparasi sehingga pada akhir penjelasan dapat disimpulkan bahwa dalam pandangan Buddha manusia yang lahir ke dunia harus berbuat kebaikan, mencegah nafsu agar kammanya bisa hilang. Sedang dalam pandangan Islam manusia adalah sebagai kholifah di muka bumi, yang harus mengamban amanat dari Allah. Pengertian kematian dalam pandangan Buddha dan Islam Berbeda. Dalam Buddha kematian berarti berakhirnya kehidupan organ tubuh manusia dengan hancurnya badan atau jasmani. Sedang dalam Islam kematian yaitu perpisahan antara roh dan jasad. Mengenai hakekat kematian antara agama Buddha dan Islam mempunyai pengertian yang sama. Pada hakekatnya kematian adalah proses perpindahan manusia dari alam yang satu kepada alam yang lain, tapi keduanya berbeda tentang pengertian alam.

Key: Kematian dan kehidupan sesudah mati; Buddha; Islam